

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perekonomian di Indonesia didukung oleh Sembilan sektor ekonomi, diantaranya yaitu sektor pertanian dan peternakan, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan (Manufaktur). Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan (manufaktur). Di Indonesia industri tekstil dan garmen menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil dan garmen merupakan industri padat karya, yang sedikitnya menyerap jutaan pekerja. Sepanjang tahun 2016 industri tekstil dan garmen mampu menyerap sebanyak 17,03 % dari total tenaga kerja manufaktur (Kemenperin, 2018).

Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja dan upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan kondisi di industri Negara maju. Industri tekstil adalah industri yang berorientasi ekspor. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia mencapai US\$ 12,4 miliar pada tahun 2017 melebihi target dari asosiasi pertekstilan Indonesia sebesar US\$ 11,8

miliar, menempati ranking ketiga ekspor nasional dan menyumbang 2,43% terhadap PDB (Kemenperin, 2018).

Industri tekstil dan garmen di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah globalisasi dunia untuk perdagangan bebas. Pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dengan beberapa negara memberikan tekanan cukup berat bagi industri tekstil nasional khususnya di pasar domestik. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Kasmir, 2009)

Dalam industri tekstil dan garmen yang perkembangannya semakin pesat menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat, sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Terutama dalam sistem penjualannya, yang semula hanya secara tunai namun karena adanya tekanan para pesaing yang melakukan penjualan secara kredit sehingga perusahaan terdorong menjual produknya secara kredit. Saat perusahaan tekstil dan garmen melakukan penjualan secara kredit maka hal tersebut akan menambah piutang perusahaan. Perusahaan tekstil dan garmen pada dasarnya lebih suka melakukan penjualan secara tunai, namun penjualan secara kredit sudah lazim dilakukan oleh perusahaan lainnya saat ini. Jika perusahaan ini melakukan penjualan tunai seperti yang ditawarkan,

keberlangsungan perusahaan akan menjadi sulit direalisasikan, karena mungkin saja perusahaan lain menawarkan kemudahan lewat pemberian kredit (Jusup, 2011). Oleh karena itu penjualan secara kredit menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan tekstil dan garmen dalam meningkatkan volume penjualannya dan mampu mempertahankan eksistensinya. Namun, penjualan secara kredit memiliki resiko yang tinggi terhadap kredit macet jika tidak ditangani secara baik.

Kas, piutang dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Riyanto (2008), semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi

dipihak lain, para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi (Jusup, 2011).

Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tekstil dan garmen dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali. Perputaran piutang merupakan suatu angka yang menunjukkan berapa kali perusahaan melakukantagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Menurut Riyanto (2008), perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan

semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, maka akan semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

Proses penjualan pada perusahaan manufaktur tidak lepas dari pengaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan pos aktiva lancar perusahaan yang nilainya cukup besar sehingga pos persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen. Adanya manajemen persediaan yang baik dalam perusahaan, perusahaan dapat secepatnya mengubah dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan menjadi kas atau modal kerja melalui penjualan yang nantinya akan menjadi laba bagi perusahaan. Persediaan ini dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran persediaan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba termasuk perusahaan tekstil dan garmen. Perusahaan tekstil dan garmen dalam menjalankan aktivitas usahanya harus memperhatikan juga bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan perusahaan tekstil dan garmen kedepannya terjaga. Akan tetapi laba yang besar bukan merupakan ukuran perusahaan tekstil dan garmen itu telah bekerja secara efisien, yang harus diperhatikan oleh perusahaan tekstil

dan garmen adalah tidak hanya untuk memperbesar laba tetapi juga bagaimana untuk mempertinggi rentabilitasnya (Astini, 2014)

Selain itu perusahaan tekstil dan garmen juga memiliki tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan bisnis dengan para investor untuk memperoleh laba yang diharapkan. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang efektif bisa disebut dengan istilah rentabilitas ekonomis. Modal yang ditanamkan dalam perusahaan tekstil dan garmen lain atau yang ditanamkan dalam efek tidak diperhitungkan dalam mengukur rentabilitas ekonomis. Demikian pula laba yang diperhitungkan dalam mengukur rentabilitas ekonomis hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yaitu yang disebut dengan laba usaha (Ikhsan, 2016).

Terkait dengan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi, hasil penelitian Supriadi, dkk (2018) menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini mengindikasikan bila perusahaan mampu mengelola perputaran kasnya dengan baik maka rentabilitas ekonomi perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun hasil berbeda didapatkan Fauziyyah dan Mumpuni (2017) yang menyimpulkan bahwa perputaran kas tidak signifikan pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian Supriadi, dkk (2018) menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan mampu mengelola perputaran piutangnya dengan baik maka

rentabilitas ekonomi perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun hasil penelitian Susanti (2016) mendapatkan hasil yang berbeda dimana perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Menurut Runtuuwu (2017) perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan Fauziyyah dan Mumpuni (2017) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, hal itu disebabkan karena persediaan bergerak sangat fluktuatif memiliki pola yang berbeda dengan pergerakan rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016).”*

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah dan tepat pada tujuan, penelitian ini ruang lingkungnya dibatasi pada :

1. Objek penelitian hanya pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang menyajikan data keuangan secara lengkap.

2. Variabel dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Rentabilitas Ekonomi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap para pemakai laporan keuangan dalam memahami bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Menambah pengetahuan manajemen perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen mengenai besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan

terhadap rentabilitas ekonomi, sehingga diharapkan membantu pihak manajemen perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen dalam pengelolaan modal kerja untuk memaksimalkan rentabilitas ekonomi.

3. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulisan skripsi ini, maka skripsi ini dikelompokan dalam beberapa sub bab dengan sistematika penyampian sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :Tinjauan Pustaka

Berisikan landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku dan internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi, serta beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian. Menjelaskan tentang hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III :Metodologi Penelitian

Menerangkan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV :Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum objek penelitian, analisa data dan pembahasan.

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bermanfaat bagi pembaca.

